



► **PENJABAT KEPALA DAERAH**

Sumadi Sowan Mantan, Tri Fokus Kemiskinan



Penjabat Wali Kota Jogja Sumadi (kiri) dan Penjabat Bupati Kulonprogo Tri Saktiyana.

Masa jabatan Wali Kota Jogja dan Bupati Kulonprogo telah berakhir pada Minggu (22/5). Dua penerusnya yang berstatus sebagai penjabat, akan mengisi sementara sambil menunggu Pilkada 2024. Bagaimana sosok kedua penjabat yang dipercaya memimpin Kota Jogja dan Kulonprogo itu? Berikut laporan wawancara Harian Jogja, Sunartono.

Pejabat eselon II di lingkungan Pemda DIY tersebut adalah Sumadi dan Tri Saktiyana yang dilantik oleh Gubernur DIY Sri Sultan HB X di Bangsal Keparipihan,

Minggu. Sumadi sebagai Penjabat Wali Kota Jogja, sedangkan Tri Saktiyana mengembeng tugas sebagai Bupati Kulonprogo. Keduanya sama-sama bertugas sebagai Asisten Sekda DIY. Sumadi sejak awal merupakan PNS di ring satu kompleks Keparipihan. Pada 1989 mengawali tugasnya di Biro Organisasi dan Tata Laksana Setda DIY. Kemudian di Biro Hukum sebagai Kasubag hingga jadi Kepala Biro. Lalu ditugaskan menjadi Inspektur di Inspektorat.

Ia pernah keluar dari lingkaran Keparipihan saat menjadi Sekda Sleman melalui proses lelang jabatan. Namun, karena Pemda

DIY banyak kehilangan pejabat senior akibat pensiun, ia ditarik dari Sleman dan menjadi staf ahli Gubernur selama sekitar setahun, lalu diamanahi menjadi Asisten Sekda.

Ia pernah menjadi Pjt Kepala Dinas Kebudayaan DIY. Selama pandemi, Sumadi memiliki tugas khusus sebagai Ketua Satgas Percepatan Vaksinasi DIY. Berbeda dengan Tri Saktiyana. Meski memiliki posisi eselon dan porsi jabatan yang sama di Setda DIY, sebelum ke ring satu Keparipihan, ia merupakan pejabat di Pemkab Bantul.

► Halaman 4

Sumadi Sowan...

Pernah menduduki kursi Kepala Bappeda Bantul. Bahkan pria kelahiran Surabaya 1966 ini pernah mendaftar sebagai pimpinan KPK meski harus tersingkir di tahapan II besar. Barulah di media 2016 ia menjadi Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY melalui proses lelang jabatan. Selanjutnya pada 2018 menjadi Kepala Disperindag DIY.

Saat ini, dalam jabatan resmi sebagai Asisten Sekda, Tri juga menjadi Pjt Kepala Dinas Kominfo. Pada 2020 dan 2021 juga menjadi Pjt Asisten Sekda Bidang Pemerintahan dan Administrasi Umum serta Asisten Sekda Bidang Pemberdayaan Sumber Daya Masyarakat. Tri menjadi Ketua Satgas Oksigen untuk menuntaskan persoalan kelangkaan oksigen ketika DIY dihempas gelombang kedua Covid-19 di 2021.

Keduanya sarat pengalaman di pemerintahan. Kini mereka ditantang menjalankan tugas kepala daerah dengan persoalan yang lebih luas dibanding saat di provinsi. Namun wewenangnya terbatas. Salah satunya tidak mengubah keputusan Wali Kota maupun Bupati sebelumnya.

Tri Saktiyana memiliki komitmen berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat selama menjadi Penjabat Bupati Kulonprogo

meski pun masa jabatannya hanya sekitar setahun.

Alumnus S2 ketahanan Nasional UGM ini menyorot terkait dengan tingginya angka kemiskinan di Kulonprogo. Namun di sisi lain angka usia harapan hidupnya tinggi. Ia meyakini sudah banyak konsep dan landasan yang diletakkan oleh Bupati Kulonprogo sebelumnya dalam menuntaskan kemiskinan. "Sehingga ini perlu hal khusus, jangan sampai harapan hidup panjang tetapi kemiskinan persentasenya tinggi," kata Tri Saktiyana kepada wartawan sesuai pelantikan.

Sesuai perintah Sultan, Tri akan mempersiapkan Pemilu dan Pilkada 2024 di Kulonprogo meski jabatan yang diembannya cuma setahun.

"Telah disampaikan tugas utama mempersiapkan pemilu, tentu akan kami laksanakan sebaik-baiknya," ucapnya.

Sowan Mantan

Tak jauh berbeda dari Tri Saktiyana, Sumadi pun akan turut mempersiapkan Pemilu dan Pilkada 2024 di Kota Jogja. Langkah pertama yang langsung dilakukan sesuai dilantik adalah berkoordinasi dengan para pejabat di lingkungan Pemkot Jogja.

"Sembari kami akan sowan ke Pak Wali dan Wawali [purnatugas], untuk berdiskusi kira-kira prioritas

apa yang perlu dilanjutkan," katanya.

Dilantik menjadi Penjabat Wali Kota Jogja tak pernah terbayangkan sebelumnya oleh Sumadi. Ia menjalankan tugas sebagai ASN mengalir begitu saja. Informasi pelantikan, baru ia dapatkan dari Biro Tata Pemerintahan Setda DIY, Sabtu (21/5). Ia diminta mempersiapkan diri dalam pelantikan Penjabat Wali Kota Jogja.

Sebelum ada informasi dari Biro Tapem, keluarganya sudah ada yang mengetahui desas desus lewat media massa. Hanya saja ia mencoba untuk tetap memberikan penjelasan agar menunggu pengumuman resmi.

"Intinya saya diminta siap jadi penjabat, belum tahu [Wali Kota Jogja atau Bupati Kulonprogo]," kata Sumadi saat diwawancara Harian Jogja, Sabtu.

Kini keduanya sudah dilantik. Mulai hari ini hingga selama setahun ke depan Sumadi akan berkantor di Balai Kota, sedangkan Tri Saktiyana bakal berkantor di Pemkab Kulonprogo. Banyak pekerjaan rumah menanti kedua penjabat ini. Meneruskan sejumlah pekerjaan rumah yang belum terselesaikan oleh pejabat Wali Kota dan Bupati sebelumnya. Selamat Bekerja! (sunartono@harianjogja.com)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Tata Pemerintahan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005